

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis terdapatnya pengaruh antara Manajemen Modal Kerja dan Strategi Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada tahap siklus hidup perusahaan subsektor Makanan dan Minuman periode 2011 – 2020. Atas dasar hasil hipotesis yang telah diperoleh dari analisis hirarki linier model (HLM) dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah:

- a. Manajemen Modal Kerja yang diukur menggunakan *Net Trade Cycle* (NTC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada tahap siklus hidup *Mature* perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman periode 2011-2020. Sedangkan pada tahap siklus *Introduction*, *Growth* dan *Decline* dinyatakan tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan. Hasil menandakan adanya hubungan U terbalik antara Manajemen Modal Kerja dengan ROA yang berarti perusahaan memiliki titik optimal modal kerja yang harus diperhatikan tingkat perputaran dalam menjaga keuntungan perusahaan.
- b. Strategi Modal Kerja yang diukur sebagai variabel *dummy* menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kebijakan Modal Kerja Konservatif terhadap Kinerja Keuangan pada tahap siklus hidup *Mature* dan *Decline* di perusahaan Makanan dan Minuman periode 2011-2020. Sedangkan pada tahap siklus hidup *Introduction* dan *Growth* dinyatakan tidak ada pengaruh antara Kebijakan Modal Kerja dengan Kinerja Keuangan.

V.2. Saran

Dari kesimpulan yang sudah diuraikan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sub sektor lain dalam *non cyclicals* dan juga sektor besar lainnya sehingga menciptakan perbandingan dan implikasi hasil penelitian yang lebih akurat untuk industri di Indonesia. Peneliti selanjutnya dapat meneliti sektor yang sama dengan menambahkan pengukuran NTC optimal agar mengetahui titik optimal modal kerja industri Makanan dan Minuman. Selanjutnya, diharapkan menggunakan pengukuran modal kerja lainnya seperti CCC (*Cash Conversion Cyle*).

b. Aspek Praktis

- 1) Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini menjadi masukan bahwa perusahaan memerlukan Manajemen Modal Kerja dan Strategi Modal Kerja yang disesuaikan pada setiap tahap Siklu Hidup Perusahaan untuk kinerja keuangan yang berkelanjutan. Selain itu, memperhatikan tingkat optimal modal kerja yang disesuaikan dengan kinerja keuangan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengelola modal kerja pada tingkat optimal modal kerja yang seefisien mungkin tanpa lebih atau kurang dari titik optimal.
- 2) Bagi investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan sebagai acuan bahwa harus terus memeriksa kemampuan perusahaan untuk secara efisien menyelaraskan Manajemen Modal Kerja dan Strategi Modal Kerja dengan tahap siklus hidup masing-masing untuk menghindari penggunaan modal kerja dan investasi di perusahaan dengan kebijakan perusahaan yang tidak berkelanjutan.